



DIREKTORAT TRADISI
DIREKTORAT JENDERAL NILAI BUDAYA SENI DAN FILM
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
2010



PROFIL TRADISI



Direktorat
Budayaan

Direktorat Tradisi

PENGARAH :

Dra. Poppy Savitri
Direktur Tradisi

TIM PENULIS :

- Dra. Endang Setyawati (Penanggung Jawab)
- Dra. Balkis Khan, M. Hum (Koordinator)
- Dra. Robiana
- Simbul Sagala, BA
- Herman Hendrik, S. Sos

Kata Pengantar

Dalam buku profil Direktorat Tradisi Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, berisi tentang program kegiatan, visi, misi, rencana dan strategi kegiatan, informasi unit pelaksana teknis Balai Pelestarian Sejarah dan nilai tradisional. Hal ini penting agar masyarakat atau instansi terkait memahami keberadaan Direktorat Tradisi.

Dalam buku ini, disampaikan sekelumit sejarah pelestarian budaya khususnya bidang tradisi, agar masyarakat luas mengetahui seberapa besar perhatian Pemerintah dalam upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan bangsa ini.

Buku ini kami lengkapi dengan foto-foto kegiatan yang pernah dilakukan, seperti rumah adat, kuliner tradisional, kain dan pakaian adat, transportasi tradisional, permainan tradisional, lingkungan budaya, komunitas tradisional, gelar budaya, festival, seminar, workshop dan lain sebagainya

Semoga Buku Profil Tradisi ini dapat menjadi bahan informasi bagi instansi terkait khususnya dan masyarakat umumnya yang bergerak dalam hal pelestarian kebudayaan yang meliputi perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi budaya yang terkait dengan Direktorat Tradisi

Sambutan Direktur Tradisi

Assalaamualaikum warahmatullaahi wr. wb.

Tiada kata yang lebih indah yang dapat kami ucapkan dengan terbitnya buku yang berjudul Profil Direktorat Tradisi ini kecuali rasa syukur yang tak terhingga kami sampaikan kepada Tuhan YME, karena hanya dengan berkenan-Nya jua buku profil ini hadir dihadapan kita.

Sudah sejak lama, Direktorat Tradisi Direktorat Jenderal Nilai Budaya Seni dan Film Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata ingin menerbitkan buku profilnya yang dapat menginformasikan dan menggambarkan kegiatan Direktorat Tradisi, yang terkait dengan hal-hal pelestarian kebudayaan bangsa kita.

Selain menginformasikan tanggung jawab yang diampu, buku profil ini menguraikan secara singkat sejarah suatu lembaga yang begitu gigihnya mencatat kegiatan kebudayaan, meskipun dari waktu ke waktu lembaga yang menangani kebudayaan tersebut berganti-ganti momen atau kepentingan. Namun yang disampaikan adalah bahwa kegiatan ketradisian sudah sejak lama dilakukan.

Akhirnya, semoga kehadiran buku profil ini dapat bermanfaat sekaligus merupakan bagian tak terpisahkan bagi semua pihak yang memiliki perhatian besar terhadap kebudayaan, khususnya bagi mereka yang terus berusaha melestarikan bidang tradisi budaya Indonesia.

Jakarta, Agustus 2010



Dra Poppy Savitri

NIP. 19591115 1987 2001

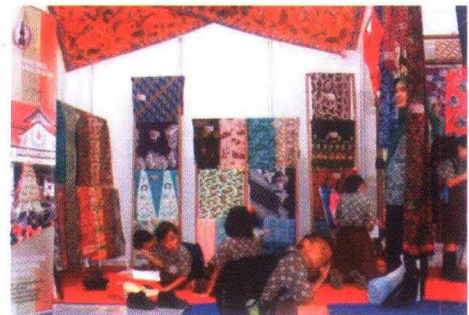
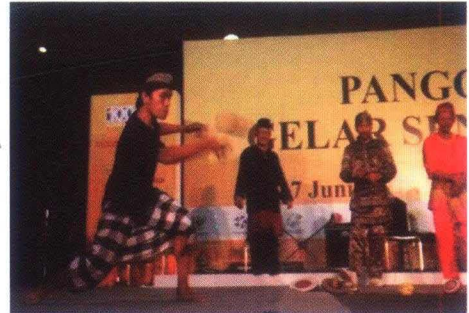
Daftar Isi

Kata Pengantar

Sambutan Direktur

Daftar Isi

- Pendahuluan
- Direktorat Tradisi Visi, Misi dan Tujuan
- Rencana dan Strategi
- Program dan Kegiatan
- Unik Pelaksana Teknis di Daerah



Pendahuluan



Diskusi budaya bahari di Bintang Permata Beach Hotel

Aspek-aspek tradisi yang dimiliki oleh setiap suku bangsa, seperti pengetahuan dan teknologi tradisional, kearifan lokal dan folklor, organisasi sosial, lingkungan budaya, dokumentasi dan publikasi selain untuk mempertahankan hidup, juga merupakan identitas sekaligus sebagai aset bangsa.

Banyak upaya pelestarian dan pengembangan aspek-aspek tradisi yang dilakukan pemerintah melalui Direktorat Tradisi, seperti inventarisasi/semi ilmiah, festival, seminar, diskusi, rekaman, data-base dan banyak lagi lainnya. Semua kegiatan tersebut harus lebih ditingkatkan lagi sehingga bisa dicapai hasil yang maksimal, harus ada kegiatan yang menunjang kegiatan pelestarian

tersebut hingga kepada pemanfaatannya yang maksimal pada masyarakat.

Upaya Pelestarian aspek-aspek tradisi yang berisi nilai-nilai budaya bangsa dilakukan melalui kegiatan pendokumentasian dan mempublikasikannya. Kegiatan dokumentasi dan publikasi merupakan ujung tombak dalam suatu direktorat, artinya sebaik apapun kemasan suatu kegiatan apabila tidak didokumentasikan dan dipublikasikan, maka manfaatnya tidak akan dirasakan oleh masyarakat.

Peningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Direktorat Tradisi perlu dilakukan secara terus-menerus atau berkesinambungan, misalnya dengan ikut berperan aktif dalam berbagai program bimbingan teknis, seminar, workshop dan sebagainya guna



Tari zapin pada masyarakat Melayu



Persiapan Upacara Semah Laut oleh seorang bomo (dukun)

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta memperluas wawasan pengetahuan terutama di bidang nilai-nilai budaya guna pelestarian aspek-aspek tradisi.

Sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan Undang-undang Dasar 45, bahwa kebudayaan bangsa adalah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah di seluruh Indonesia. Dengan begitu keanekaragaman yang tercakup dalam Bhineka Tunggal Ika dimaksudkan lebih pada keanekaragaman kebudayaan. Dan puncak-puncak kebudayaan itu hendaknya diartikan sebagai unsur-unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tiap daerah.



Upacara Semah Laut dipimpin oleh bomo (dukun)

Indonesia sebagai suatu negara yang memiliki kemajemukan budaya dari tiap-tiap etnik menjadi sumber kebanggaan bangsa Indonesia. Semboyan yang tercantum pada lambang Negara Bhineka Tunggal Ika merupakan refleksi kenyataan tersebut. Negara yang dihuni oleh ratusan kelompok etnik dan kaya akan bahasa serta kebudayaan daerah, secara historis dipersatukan oleh kesamaan nasib yaitu pernah dijajah oleh pemerintah kolonial Belanda dalam kurun waktu yang tidak sebentar. Karena itulah harus ada satu pemikiran bagaimana melestarikan warisan budaya leluhur yang begitu beragam dari tiap etnik di tanah air ini.

Kaitannya dengan pelestarian warisan budaya tersebut dengan Keputusan Direktur Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film, Nomor 424/SK/NBSF VIII/10 tentang Tugas Penyelenggaraan warisan Budaya

Takbenda Kepada Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni Dan Film Dalam Rangka Perlindungan Warisan Budaya Tak Benda, menetapkan bahwa:

- Penyelenggaraan pencatatan warisan budaya takbenda yang dilaksanakan oleh 11 Unit Pelaksana Teknis Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional (BPSNT) dikoordinasikan oleh pembina teknis dalam hal ini adalah Direktur Tradisi, Dra. Poppy Savitri.
- Sekretariat seluruh kegiatan pencatatan warisan budaya takbenda dilingkungan Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni Dan Film diampu oleh Direktorat Tradisi dan dikoordinasikan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film.

Yang dimaksud dengan Warisan Budaya Takbenda sesuai pasal 2 Ayat 1 dan 2 Konvensi 2003 UNESCO: "Warisan Budaya Takbenda" meliputi segala praktek, representasi, ekspresi, pengetahuan, keterampilan serta alat-

alat, benda (alamiah), artefak dan ruang-ruang budaya terkait dengannya yang diakui oleh berbagai komunitas, kelompok dan dalam hal tertentu perseorangan sebagai bagian warisan budaya mereka. Warisan budaya takbenda ini, yang diwariskan dari generasi ke generasi, senantiasa diciptakan kembali oleh berbagai komunitas dan kelompok sebagai tanggapan mereka terhadap lingkungannya, interaksinya dengan alam, serta sejarahnya, dan memberikan mereka rasa jati diri dan daya cipta insani. Untuk kepentingan konvensi ini pertimbangan akan diberikan hanya kepada warisan budaya takbenda yang cocok dengan perjanjian-perjanjian



Lomba Jung



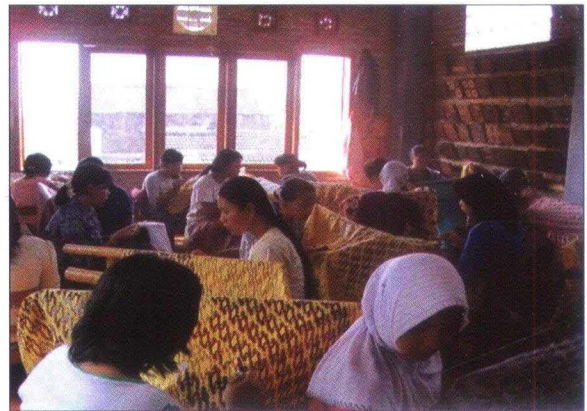
Keraton Kasepuhan, Cirebon saat Jumenengan Sultan Sepuh XIV



Pelepasan 14 ekor burung merpati sebagai bagian dari Jumenengan Sultan Sepuh XIV Kesultanan Cirebon.



Arsitektur tradisional Simalungun



Para pembatik di salah satu usaha batik rumahan di Sumberejo, Tembalang, Semarang.



Arsitektur tradisional Pasaman Barat



Kegiatan inventarisasi Renda Bangku di Bukittinggi



Alang Tulung Menyiapkan Konsumsi ketika Persiapan Acara Hajatan di Takengon



Pasar Burung, Jakarta Timur



Lomba panjat pinang di laut



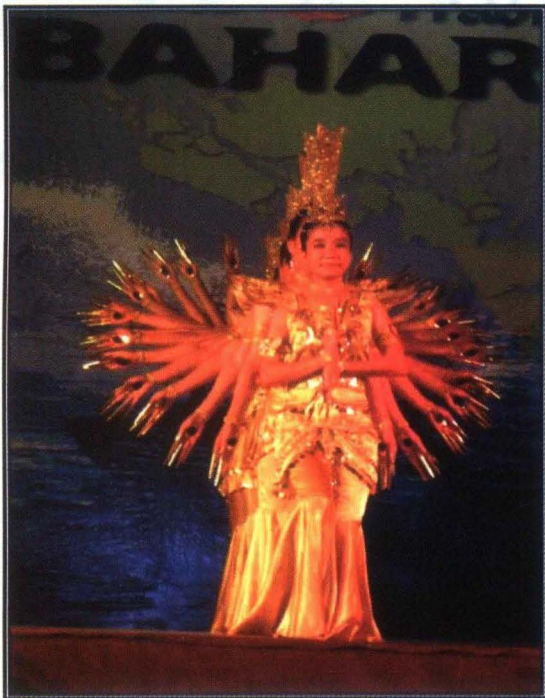
Ikan Cakalang, komoditas khas Pasar Tomohon



Gotong Royong dalam Pertanian pada Suku Banjar



Pasar Segiri, Kota Samarinda



Tari Tangan Seribu

internasional yang ada mengenai hak-hak azasi manusia, serta segala persyaratan saling menghormati antara berbagai komunitas, kelompok dan dalam hal tertentu perseorangan, serta pembangunan yang berkelanjutan.

Warisan budaya takbenda sebagaimana didefinisikan dalam ayat 1 diatas, diwujudkan antara lain di bidang-bidang berikut:

- Tradisi dan ekspresi lisan, termasuk

bahasa sebagai wahana warisan budaya takbenda;

- Seni pertunjukan;
- Adat istiadat masyarakat, ritus dan perayaan-perayaan;
- Pengetahuan dan kebiasaan perilakumengenai alam dan semesta;
- Kemahiran kerajinan tradisional;

Budaya takbenda dikenal juga dengan istilah budaya hidup. Melalui aspek-aspek tradisi seperti pengetahuan dan teknologi tradisional, kearifan lokal dan folklor, organisasi sosial, lingkungan budaya, dokumentasi dan publikasi dapat menjadi sarana untuk ikut melestarikan warisan budaya takbenda yang tersebar diseluruh etnis di tanah air ini.



Stand Pameran Gasing 11 BPSNT

Direktorat Tradisi



Acara pembukaan dihadiri oleh Sekretaris Ditjen Nilai Budaya, Seni dan Film serta Direktur Tradisi

Beragam tradisi yang berkembang di masyarakat sebenarnya tidak luput dari perhatian Pemerintah. Melalui Direktorat Tradisi Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan inventarisasi, revitalisasi, sosialisasi, gelar pameran, seminar, serasehan, dan lain sebagainya.

Secara organisatoris, Direktorat Tradisi mengemban tugas untuk melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, standar, norma, kriteria, dan prosedur serta pemberian bimbingan teknis, dan evaluasi di bidang tradisi

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Tradisi menyelenggarakan fungsi sebagai pelaksana dan penyiapan berbagai bahan rumusan kebijakan di bidang tradisi. Mulai dari perumusan

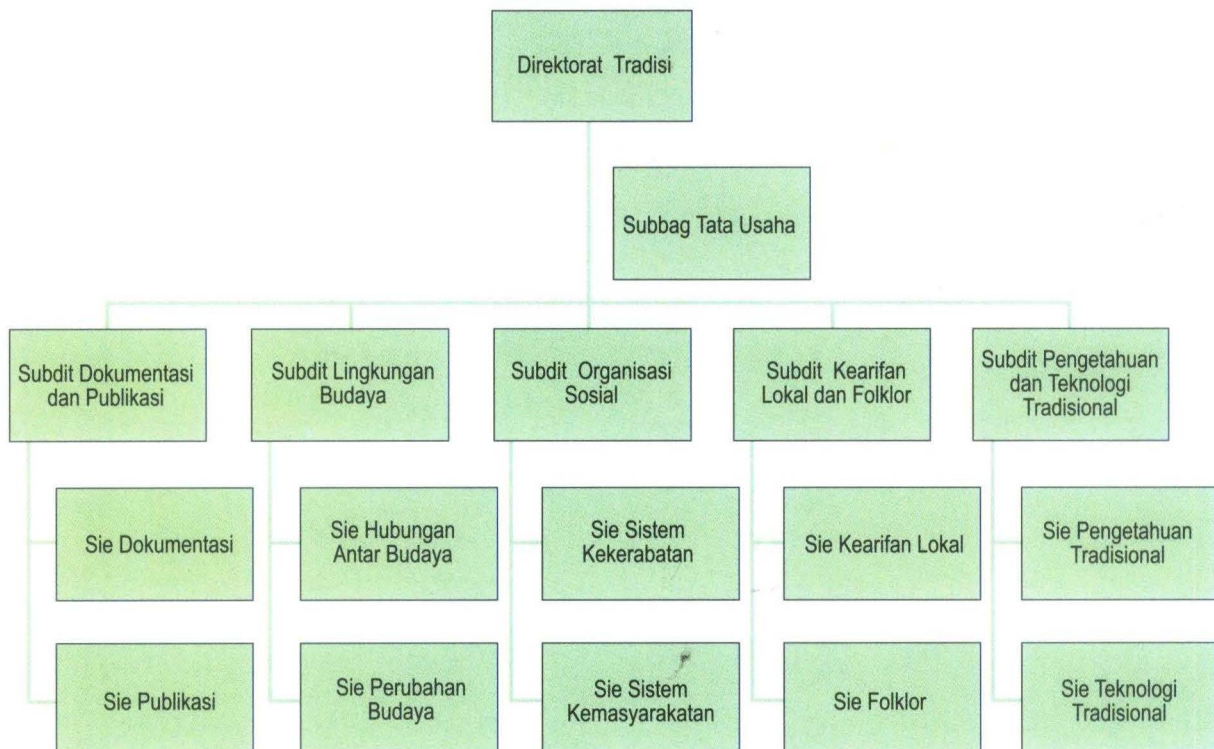
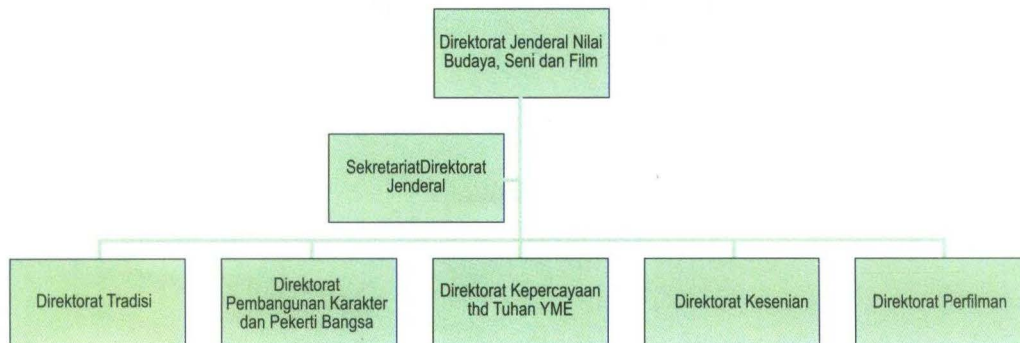
standar, norma, , kriteria, dan prosedur hingga pemberian bimbingan dan evaluasi di bidang pengetahuan dan teknologi tradisional, kearifan lokal dan folklore, organisasi sosial, serta lingkungan budaya. Selain itu, juga melakukan tugas dokumentasi dan publikasi di bidang tradisi.

Direktorat Tradisi terdiri dari :

- Subdirektorat Pengetahuan dan teknologi Tradisional
- Subdirektorat Kearifan Lokal dan Folklor
- Subdirektorat Organisasi Sosial
- Subdirektorat Lingkungan Budaya
- Subdirektorat Dokumentasi dan Publikasi
- Subbagian Tata Usaha



Sesditjen NBSF mengalungkan tanda peserta secara simbolis



Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi

Melestarikan nilai-nilai budaya yang ada untuk meperkuat jati diri bangsa

Misi

Menanamkan nilai budaya kepada masyarakat sejak usia dini dan memperkokoh ketahanan budaya bangsa



Penenunan suku Tanimbar, Maluku



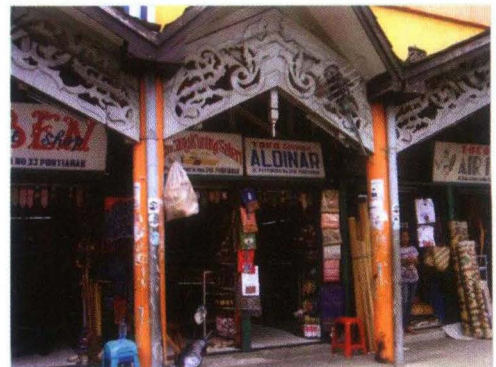
Arsitektur Rumah Adat Buton

Tujuan

- Menanamkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai budaya
- Meningkatkan pemahaman keanekaragaman budaya sebagai identitas bangsa dalam usaha memperkokoh jati diri bangsa

Sasaran

Terwujudnya pemahaman nilai budaya untuk memperkokoh jati diri bangsa



Pasar Tradisional Pontionak

Rencana dan Strategi

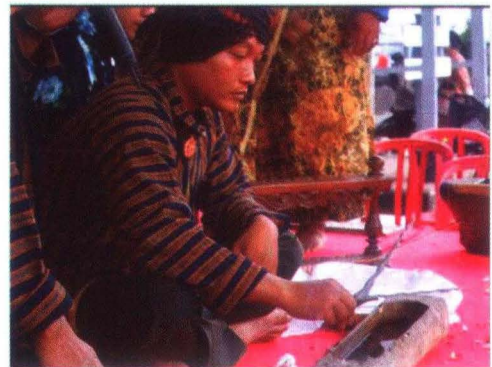
Untuk merealisasi visi, misi, tujuan dan sasaran ditetapkan rencana dan strategi, antara lain :

1. Tercapainya peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengetahuan dan teknologi tradisional
2. Tercapainya peningkatan pemahaman masyarakat tentang kearifan lokal dan folklor
3. Tercapainya peningkatan pemahaman masyarakat tentang hubungan antarbudaya dan perubahan budaya
4. Tercapainya peningkatan pemahaman masyarakat tentang nilai kekerabatan dan dan kemasyarakatan
5. Tercapainya pengelolaan dokumentasi dan publikasi

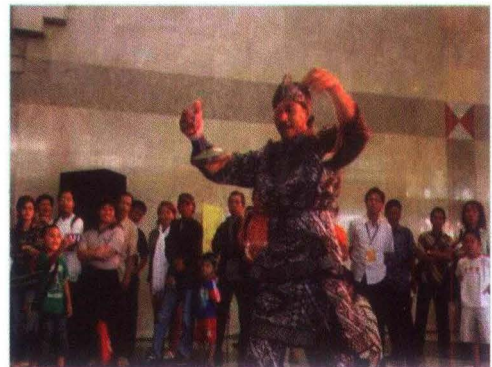
Dalam upaya pelestarian kebudayaan di bidang tradisi yang dimaksud maka kegiatan-kegiatan yang ditetapkan antara lain: menginventaris aspek-aspek tradisi yang terkait dengan arsitektur tradisional, pengobatan tradisional, permainan tradisional, kuliner tradisional, kain tradisional, organisasi tradisional, ungkapan tradisional, revitalisasi, workshop, pameran, festival, gebyar, penerbitan, database WBTB (warisan budaya takbenda) dan lain sebagainya



Permainan egrang memerlukan kedisiplinan dan keterampilan



Ritual Penjasan Keris



Atraksi Gasing di atas tali

Program dan Kegiatan

PROGRAM

- Pembudayaan dan pemasyarakatan
- Penyelenggaraan lomba, sayembara dan festival
- Peningkatan dan pengaktualisasian nilai-nilai tradisi
- Penerbitan

KEGIATAN

- Inventarisasi Arsitektur Tradisional
- Inventarisasi Kain Tradisional
- Identifikasi dan Kajian Organisasi Tradisional
- Pencatatan Warisan Budaya Takbenda (WBTB)
- Pameran Gasing dan Atraksi Gasing Indonesia
- Pembinaan Penyelenggaraan Pasar Pesona Budaya
- Pesta Permainan Tradisional Anak
- Festival Tradisi Bahari
- Gelar Budaya
- Penerbitan buku
- Perekaman
- Database



Kegiatan Bimbingan Teknis sebelum pelaksanaan inventarisasi



Permainan Gasing pada acara Pesta Rakyat



Kegiatan Uji Petik Rancangan Peraturan Menteri di Semarang

Unit Pelaksana Teknis di Daerah

Untuk melakukan teknis di daerah, Direktorat Tradisi dibantu oleh balai-balai, yang nama kantornya Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. Ada 11 balai yang tersebar di beberapa provinsi yang sekaligus mewakili provinsi yang di sekitarnya. Berikut adalah alamat balai yang dimaksud.

ALAMAT KANTOR UPT

1.	BPSNT Banda Aceh	Jl. Twk Hasyim Banta Muda No.17 Banda Aceh, Prov. Aceh Telp. : (0651) 23226, 7410455 Faks : (0651) 24216, 636107 E-mail : balaiaceh@depbudpar.go.id info@bksntbandaaceh.info
2.	BPSNT Tanjung Pinang	Jl. Pramuka No.7 Tanjung Pinang Riau 29124, Prov. Riau Telp. : (0771) 22753 Faks : (0771) 22753 E-mail : balairiau@depbudpar.go.id bksnt_tpi@yahoo.co.,id
3.	BPSNT Padang	Jl. Raya Belimbing No.16A Kec. Kuranji Padang, Prov. Sumatera Barat Telp. : (0751) 496181 Faks : (0751) 496181 E-mail : balaisumbar@depbudpar.go.id
4.	BPSNT Bandung	Jl. Cinambo No.136 Ujungberung Bandung 42094, Prov. Jawa Barat Telp. : (022) 7804942 Faks : (022) 7804942 E-mail : balaijabar@depbudpar.go.id
5.	BPSNT Jogjakarta	Jl. Brig. Katamso No. 139, Jogjakarta 55152 Telp. : (0274) 373241, 379308 Faks : (0274) 381555 E-mail : balaiyogya@depbudpar.go.id
6.	BPSNT Denpasar	Jl. Raya Dalung Abianbase No.107 Badung 80351, Bali Telp. : (0361) 439547 Faks : (0361) 439546, 410112 E-mail : balaibali@depbudpar.go.id

7.	BPSNT Pontianak	Jl. Letjen Sutoyo Pontianak, Kalimantan Barat Telp. : (0561) 737906 Faks : (0561) 760707
8.	BPSNT Ambon	Jl. Ir. Putuhera Wailela Rumahtiga Poka, Ambon Telp. : (0911) 3222718 Faks : (0911) 322717, 322553
9.	BPSNT Manado	Jl. Katamso Kelurahan Bumi Beringin Lingkungan V Manado, Sul-Ut Telp. : (0431) 855311 Faks : (0431) 864926
10.	BPSNT Makassar	Jl. Sultan Alauddin Km. 7 Makasar, Sulawesi Selatan Telp. : (0411) 865166 Faks : (0411) 885119
11.	BPSNT Papua	Jl. Isele Waena Kampung Jayapura Papua Telp. : (0967) 571089 Faks : (0967) 571089

Perpustakaan
Jenderal